

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

1. Model Penelitian Dan Pengembangan

Jenis dan pendekatan penelitian ini menggunakan strategi penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (RnD) Borg and Gall* yang diadaptasi oleh Sugiyono. Alasan dipilihnya penelitian dan pengembangan adalah mengacu pada pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa penelitian pengembangan adalah proses penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk.

Pendekatan yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah pendekatan RnD (*Research and development*) dan kuantitatif dengan metode eksperimen. Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu dengan meningkatkan dan memanfaatkan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berhubungan dengan kejadian yang berkaitan. Proses penilaian yaitu bagian terpenting dalam penelitian. Gordon L Patzer dalam Sugiyono menyatakan *causal relationship are the hearth experiment* yang artinya hubungan kausal atau sebab akibat merupakan hal yang paling inti dari sebuah penelitian.¹

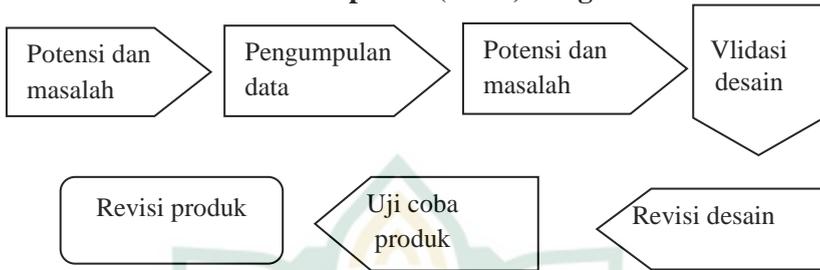
Penelitian dan pengembangan ini merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada dan dipertanggung jawabkan. Produk tersebut dapat berupa perangkat keras maupun perangkat lunak, perangkat keras misalnya buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau laboratorium. Perangkat lunak meliputi program komputer pengolahan data belajar di perpustakaan atau laboratorium, model-model pendidikan, belajar pelatihan, bimbingan, evaluasi manajemen dan lain-lain.

Model penelitian pengembangan ini adalah model prosedural yaitu bersifat deskriptif kuantitatif dan menghasilkan langkah-langkah pengembangan. Langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk meliputi tahap potensi untuk masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, pengujian desain, revisi produk, pengujian pemakaian, revisi produk dan produk massal.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung. Alfabeta, 2019). Hal 110.

Secara prosedural langkah-langkah peneliti yang digunakan untuk meneliti dan mengembangkan, yang disesuaikan dengan kebutuhan produk dapat digambarkan sebagai berikut.²

Bagan 3 1 Langkah-Langkah Penelitian Metode Research and Development (R&D) Borg and Gall



Seperti halnya yang disampaikan oleh Nana dalam bukunya yang mengatakan bahwa penelitian dan pengembangan (*Research and Development* atau RnD) merupakan suatu langkah-langkah untuk mengembangkan produk penelitian yang telah ada yang dapat dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya.³

Setting penelitian berisi waktu dan lokasi penelitian yang dilakukan. Waktu penelitian merupakan situasi masa pada saat dilakukannya sebuah penelitian, sedangkan lokasi merupakan situasi dan kondisi lingkungan pada saat penelitian tersebut dilakukan.⁴ Berdasarkan pedoman tersebut peneliti melaksanakan penelitian di lokasi SMK Nahdlatul Ulama’ Gembong.

2. Langkah-Langkah Penelitian

Secara umum *Research and Development* yang dikembangkan oleh Borg and Gall telah melalui beberapa tahapan untuk mengembangkan beberapa model RnD. Sukmadinata Borg and Gall memiliki 10 langkah untuk mengimplementasikan strategi RnD meliputi:⁵

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung. Alfabeta, 2019). Hal 409.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005), Hal 164.

⁴ STAIN Kudus, Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (SKRIPSI). (Kudus, P2M, 2018) Hal. 35

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung. Alfabeta, 2019). Hal 415

- a. Sebuah penelitian dan pengumpulan data termasuk analisis kebutuhan, tinjauan pustaka, tinjauan pustaka, survei skala kecil dan standar pelaporan yang dipersyaratkan.
- b. Perencanaan (*planning*) merupakan menyusun rencana penelitian yang akan dilakukan, merumuskan tujuan dari penelitian, menyusun langkah-langkah penelitian, dan mungkin akan menguji dalam lingkup terbatas.
- c. Pengembangan draf produk awal yaitu menentukan desain produk yang akan digunakan, dalam penelitian ini peneliti mengembangkan media podcast dengan layanan bimbingan karir.
- d. Uji lapangan awal yaitu uji coba lapangan pada desain produk yang bersifat terbatas, dalam penelitian ini peneliti menunjuk 5-10 peserta didik dengan dan menggunakan media podcast bimbingan karir. Selama uji coba berlangsung, peneliti mengadakan pengamatan, wawancara dan pengedaran angket kepada peserta didik.
- e. Revisi hasil uji yaitu memperbaiki hasil uji coba lapangan awal, untuk menyempurnakan hasil uji coba produk.
- f. Uji coba lapangan yaitu melakukan uji coba dengan skala luas pada 5-10 peserta didik dengan 3 kelas, dengan jumlah 15-30 peserta didik uji coba. Selama uji coba lapangan peneliti mengumpulkan data kuantitatif minat karir peserta didik ketika sebelum dan sesudah pelaksanaan dan pengamatan dari podcast. Kemudian hasil pengumpulan data tersebut di evaluasi
- g. Karena keterbatasan waktu dan operasional, penyelesaian produk dari uji coba lapangan yaitu pemurnian produk dari uji lapangan baru sampai pada tahap pemurnian produk oleh peneliti

3. Desain Dan Definisi Operasional Variabel

a. Penelitian Dan Pengumpulan Data

1) Pemilihan Media

Media pengembangan dalam penelitian ini adalah media podcast, dan ada banyak hal untuk dipilih, yaitu:

- 1) Media podcast dalam daftar buku adalah cara yang tepat pada waktunya untuk penyelesaian produk
- 2) Media podcast adalah media yang sangat efisien dengan produk penelitian

2) Pemilihan Sekolah

Sekolah yang dijadikan lokasi penelitian ini adalah SMK Nahdlatul Ulama Gembong, dan pemilihan sekolah

ini didasari oleh beberapa alasan. Sebagian besar peserta didik masih belum memahami mengenai bimbingan karir dan bagaimana memutuskan karir, dengan adanya media podcast ini dapat memberikan sebuah layanan bimbingan karir pada peserta didik untuk bisa lebih mengerti mengenai pengambilan keputusan karir.

b. Analisis Kebutuhan

Langkah pertama yang ditempuh oleh peneliti dalam sebuah penelitian dan pengembangan ini adalah melakukan observasi terhadap sekolah dan melakukan wawancara kepada guru bimbingan dan konseling untuk mengetahui permasalahan maupun potensi yang dihadapi terkait bimbingan karir dan minat karir

c. Perencanaan

Tahap perencanaan pengembangan media bimbingan karir berbasis podcast, hal yang harus dilakukan peneliti yaitu mencari referensi buku, jurnal maupun skripsi yang sesuai dengan media yang akan dikembangkan, memahami dengan seksama terkait bimbingan karir, memilih desain yang tepat, memilih layout yang sesuai dengan tema dan karakteristik peserta didik pada jenjang SMK dan setaranya

d. Penyusunan Podcast

Secara garis besar, podcast ini meliputi.

- a. Menentukan judul podcast
Podcast yang akan dikembangkan peneliti berjudul “podcast milenial”.
- b. Pengantar pembelajaran
Pada bagian ini penulis membahas tentang materi bimbingan karir, serta gambaran umum podcast.
- c. Standar isi
Kompetensi dasar berisi jenis-jenis bimbingan karir yang harus diketahui oleh peserta didik, sedangkan indikator merupakan cara cara peserta didik untuk mengambil minat karir yang dilihat sebagai tanda ketercapaian.
- d. Materi
Hal yang sangat penting dalam podcast, materi yang dikombinasikan dengan materi bimbingan karir, materi inilah yang merupakan kunci suksesnya pembelajaran siswa

e. Uji Validitas Pakar

Setelah pengembangan produk selesai, langkah selanjutnya adalah menguji apakah produk yang sedang

dikembangkan berfungsi. Melakukan validitas adalah kegiatan mengumpulkan data atau berbagai informasi dari para ahli (validator) di bidangnya untuk menentukan efektif tidaknya produk mana yang dikembangkan oleh peneliti. Tujuan validasi adalah untuk mengetahui tingkat viabilitas suatu produk, apakah berdampak positif bagi siswa, dan podcast tersebut dapat dikatakan efektif, tergantung dari hasil tingkat persentase efektifitas yang tinggi. Sebaliknya, jika efektifitasnya rendah, presentasinya juga rendah. Uji validitas ahli dilakukan dengan beberapa validator ahli, yaitu dosen Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

f. Revisi Produk

Setelah produk divalidasi oleh beberapa pakar yang bersangkutan pada bidangnya, tahap selanjutnya yaitu melakukan revisi terhadap produk. Revisi produk dilakukan apabila dalam format maupun standar isi banyak banyak kelemahan dan kekurangan maka revisi produk ini bersumber pada hasil angket dari para ahli validator yang dikumpulkan. Berbagai tanggapan, kritik, dan saran para ahli dianalisis. Dari hasil analisis kemudian peneliti melakukan revisi atau perbaikan produk podcast yang dikembangkan untuk peserta didik.

g. Uji Coba Lapangan

Langkah selanjutnya setelah revisi produk dari pakar ahli yaitu uji coba produk ke lapangan. Uji coba lapangan diperlukan menilai kelayakan podcast yang dikembangkan. Dalam uji coba lapangan ini diperoleh data kuantitatif dari angket peserta didik setelah melihat dan memahami produk podcast tersebut. Data kuantitatif tersebut digunakan untuk menilai keefektifan produk podcast yang dikembangkan.

h. Revisi produk

Setelah menguji produk, peneliti merevisi produk lagi. Produk edisi terbaru ini berdasarkan hasil survei mahasiswa setelah melihat dan mendengarkan podcast bimbingan karir. Jika hasil survei menunjukkan bahwa podcast itu efektif, maka tidak perlu diaudit.

4. Uji Coba Produk

Pengujian produk adalah fase yang sangat penting untuk menghasilkan produk yang benar-benar berkualitas tinggi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan peneliti yaitu:⁶

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja

a. Desain Uji Coba Produk

Proses ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sendiri, melakukan observasi lapangan, merancang podcast berdasarkan kemampuan peneliti, dan menguji kelayakan produk yang dikembangkan oleh beberapa ahli.

b. Subjek Uji Coba Produk

Langkah selanjutnya setelah validasi dan revisi produk podcast oleh validator pengujian langsung di lapangan. Sampel yang diuji dengan podcast adalah siswa SMK Nahdlatul Ulama' Gembong.

c. Jenis Data

Ada dua jenis data yang diperoleh peneliti, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif akan diperoleh dari nilai *post-test Questionnaire Checklist* (DCM) dan kuesioner. Perangkat pembelajaran, pedoman pelaksanaan angket dan respon siswa terhadap jenis data. Sedangkan data kualitatif berasal dari wawancara dengan tutor dan saran serta kritik dari validator. Setelah semua data terkumpul, peneliti akan menganalisisnya.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena sosial yang diminati. Instrumen yang digunakan oleh peneliti, yaitu :

1) Kuesioner (Angket)

Survei adalah teknik penyimpanan data yang menjawab pertanyaan-pertanyaan ini dengan menyediakan serangkaian survei. Survei adalah cara yang efisien untuk menyimpan data ketika peneliti tahu persis apa yang mereka ukur dan apa yang mereka inginkan dari responden. Survei ini juga cocok untuk sejumlah besar responden. Survei dapat dilakukan secara langsung, melalui surat atau melalui Internet dengan pertanyaan atau pernyataan pribadi atau publik.⁷

2) Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek atau proses dalam rangka merasakan dan memahami pengetahuan tentang suatu fenomena. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan proses kompleks yang terdiri dari berbagai

Rosdakarya 2005), Hal 166

⁷ Sugiyono, metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D,(Bandung: Alfabeta 2010). Hal. 142

proses biologis dan psikologis. Dua proses terpenting adalah observasi dan memori.⁸

3) Dokumentasi

Cara pencatatannya adalah dengan mencari data tentang hal atau variabel berupa transkrip, buku, agenda, dll. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data tentang minat karir peserta didik, jumlah siswa di SMK Nahdlatul Ulama' Gembong, status guru, dan sejarah berdirinya SMK Nahdlatul Ulama' Gembong.

4) Wawancara

Wawancara adalah untuk mencari data dengan mewawancarai beberapa orang yang terlibat dalam pembangunan. Wawancara adalah kaedah pengumpulan data yang memerlukan komunikasi langsung antara penyiasat dengan subjek atau orang yang ditemu.⁹ Anda dapat menyimpulkan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu. Ini berarti bahwa pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan dan perwakilan narasumber menjawab pertanyaan pewawancara.

B. Teknik Analisis Data

Analisis adalah salah satu bagian terpenting dari metode ilmiah. Analisis data memberi makna pada data dan membantu memecahkan pertanyaan penelitian.¹⁰ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah dengan mengumpulkan data menggunakan alat pengumpulan data kemudian menganalisisnya sesuai prosedur penelitian dan pengembangan.

Data yang akan dianalisis adalah kuantitatif yang diperoleh dari angket penilaian validator dan hasil test kelas. Sedangkan rumus yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian dan pengembangan podcast ini adalah :

1) Validitas

Analisis deskriptif data studi kelayakan untuk pengembangan produk Islam baru dilakukan. Kriteria penentuan tingkat efektivitas dan revisi produk seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah ini.¹¹

⁸ Sugiyono, metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D,(Bandung: Alfabeta 2010). Hal. 145

⁹Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), hal.82

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung. Alfabeta, 2012). Hlm 244.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:

Tabel 3 1 Analisis dan Angket Validasi

Presentase (%)	Kriteria validitas
76-100	Valid (tidak perlu revisi)
56-75	Cukup valid (tidak perlu revisi)
40-55	Kurang valid (revisi)
0-39	Tidak valid (revisi)

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

Dimana:

P = presentasi yang dicari

$\sum x$ = jumlah nilai jawaban responden

$\sum x_i$ = jumlah nilai ideal

Data angket ini digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan keefektifan media *podcast* peserta didik SMK Nahdlatul Ulama Gembong tahun ajaran 2021/2022

2) Analisis Data Kelas

a) Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna mengetahui sampel yang dihasilkan berasal dari populasi yang homogen. uji F dilakukan untuk menguji keseragaman. langkah yang digunakan untuk menguji kesamaan varian dalam suatu kelompok dengan menentukan nilai F_{max} . keputusan uji H_0 diterima ketika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ harga F tidak signifikan, hal ini berarti tidak ada perbedaan yang berarti sampel sejenis, atau homogen.

Statistik yang digunakan:¹²

$$F_{max} = \frac{VarTertinggi}{VarTerendah}$$

Dengan:

$$Varian(SD)^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum_1^0 x)^2}{N}}{(N-1)}$$

Keterangan:

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat dari suatu data

$(\sum_1^0 x)^2$ = jumlah dari suatu data yang dikuadratkan

Rineka Cipta, 2010), Hal 276

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung. Alfabeta, 2012). Hlm 100

N = banyak data.

Namun, untuk memudahkan perhitungan, peneliti menggunakan program perangkat lunak komputer IBM SPSS for Windows. Jika taraf signifikansi > 0,05 maka varians dinyatakan seragam.

b) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal. Normal dalam arti memiliki sebaran data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat digunakan uji Kolmogorov Smirnov, dengan syarat data berdistribusi normal jika taraf signifikan > 0,05.¹³ Peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS *for windows* dalam menghitung normalitas data, uji normalitas merupakan syarat suatu data agar bisa dilakukan uji *t-test*

c) Uji T-Test

Teknik *t-test* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji signifikan perbedaan dua buah mean yang berasal dari dua belah distribusi.¹⁴

Statistika uji *t-test*:

$$T_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right]}}$$

Keterangan

\bar{X}_1 = mean pada distribusi sampel 1

\bar{X}_2 = mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = nilai variabel pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = nilai variabel pada distribusi sampel 2

N = jumlah individu

Analisis data tes kelas nantinya akan digunakan untuk mengetahui pengaruh bimbingan karir menggunakan media podcast pada peserta didik SMK Nahdlatul Ulama Gembong.

¹³Agus Eko Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009). Hlm 78.

¹⁴Tulus Winarsunu, *Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*.(Malang: UMM Press, 2006). Hlm.81.